

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan risiko kredit terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam praktek manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas dan risiko kredit berpengaruh secara bersama-sama terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam praktek manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
2. Secara parsial, rasio profitabilitas dan risiko kredit berpengaruh secara signifikan positif terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam praktek manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
3. Hasil penelitian ini dapat terlihat lebih jelas pada tabel.

Tabel 5.1
Kesimpulan Hasil Penelitian

No	Rasio	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
1.	Profitabilitas	Signifikan Positif
2.	Risiko Lredit	

Sumber : Hasil Pengolahan Penulis

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas (diproksi dengan ROA), risiko kredit (diproksi dengan *Non Performing Loan* – NPL) memiliki pengaruh positif terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam praktek manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini berimplikasi pada berbagai macam pihak, antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan tolok ukur menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan lebih teliti lagi rasio profitabilitas dan risiko kredit dalam laporan keuangan yang berpengaruh terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang digunakan perusahaan dalam praktek manajemen laba. Perusahaan diharapkan dapat memperbaiki kinerjanya terutama dalam usaha meningkatkan profitabilitas secara optimal dan dapat terus menjaga posisi kesehatan bank dengan menekan besarnya risiko kredit (*Non Performing Loan*) dengan melakukan berbagai kebijakan strategis seperti melakukan ekspansi yang agresif namun tetap memegang prinsip *selective growth* untuk menjaga kepercayaan investor yang telah ada dan menarik perhatian investor lainnya.

2. Bagi pihak investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, para investor haruslah berhati – hati dan dapat melakukan evaluasi serta analisis terlebih dahulu terhadap rasio – rasio yang terdapat di laporan keuangan perusahaan tersebut terutama rasio – rasio keuangan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yaitu rasio profitabilitas dan risiko kredit yang ada pada

laporan keuangan perusahaan. Hal yang sangat penting disini adalah penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan tetap memperhatikan adanya praktek manajemen laba yang dilakukan manajemen dengan meningkatkan atau mengurangi nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Hal ini dilakukan agar investor dapat memperoleh *return* yang optimal dan sebagai upaya untuk menghindari pemilihan investasi yang tidak tepat yang akan mengakibatkan kerugian bagi para investor. Bila pihak investor tidak cermat dan kurang teliti dalam hal ini, tentu saja akan dihadapkan pada risiko kerugian atas investasi yang telah dilakukan.

3. Bagi kreditur

Selain bagi pihak investor, hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi para kreditur yang akan memberikan pinjaman atau kredit kepada suatu perusahaan agar lebih berhati-hati dan cermat dalam memutuskan kebijakan pemberian kredit. Pihak kreditur sebaiknya juga melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan menjadi calon debitur dengan lebih cermat. Tujuannya agar dapat menghindari risiko terhadap pemberian kredit kepada perusahaan yang memiliki posisi keuangan yang tidak sehat namun dapat tertutupi dengan adanya praktek manajemen laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode penelitian hanya dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2011 – 2015 dirasa masih kurang memberikan variasi data dalam penelitian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi (proksi tunggal) untuk setiap variabel independen sehingga dirasa masih belum dapat mewakili variabel yang ada.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Menggunakan sampel dalam jumlah yang lebih besar dan periode tahun pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan ketepatan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan risiko kredit terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam praktek manajemen laba perusahaan secara lebih signifikan. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan periode yang lebih panjang agar *trend* yang terjadi setiap tahunnya dapat tercakup dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh rasio-rasio keuangan lainnya terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam praktek manajemen laba perusahaan seperti rasio likuiditas, solvabilitas ataupun rasio lainnya seperti rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, ukuran perusahaan (*size*), dan rasio lainnya .
3. Pengukuran kinerja keuangan berupa rasio profitabilitas dapat digunakan lebih dari satu proksi atau proksi yang telah digunakan dalam penelitian ini diganti dengan proksi lainnya untuk dapat melihat apakah hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang menggunakan proksi yang berbeda.